

**TINGKAT PEMAHAMAN *FAST BREAK* PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Muhammad Ariq Setiawan
NIM. 12602241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Tingkat Pemahaman *Fast Break* Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 4 Pekalongan“ yang disusun oleh Muhammad Ariq Setiawan, NIM. 12602241048 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, Agustus 2018

Mengetahui,
Pembimbing

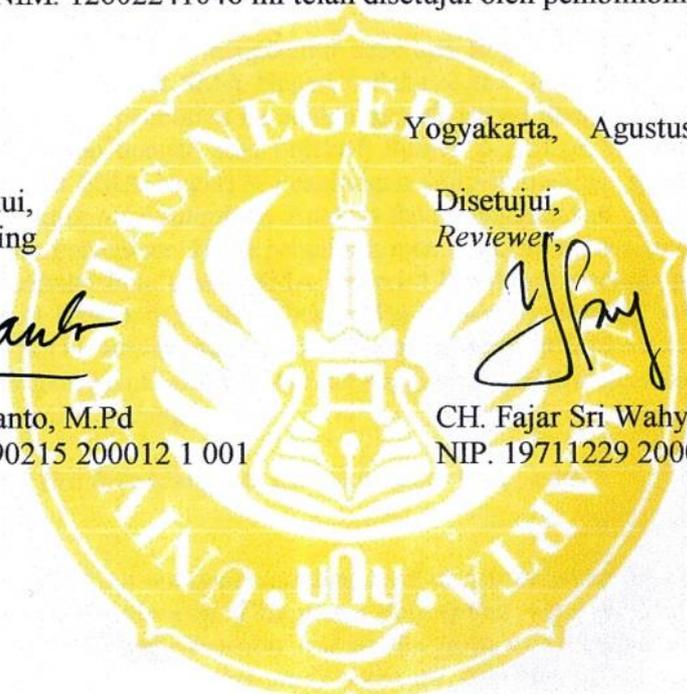


Budi Aryanto, M.Pd
NIP. 19690215 200012 1 001

Disetujui,
Reviewer,



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
NIP. 19711229 200003 2 001



TINGKAT PEMAHAMAN *FAST BREAK* PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN

THE UNDERSTANDING LEVEL OF FAST BREAK OF BASKETBALL EXTRACURRICULAR MEMBERS AT SMA NEGERI 4 PEKALONGAN

Oleh : Muhammad Ariq Setiawan, pko, fik uny
Ahmaddzaky619@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman dengan soal objektif. Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan yang jumlahnya sebanyak 24 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (1 siswa), “rendah” sebesar 25% (6 siswa), “sedang” sebesar 25% (6 siswa), “tinggi” sebesar 45,83% (11 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,32, tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 4 Pekalongan dalam kategori “sedang”..

Kata kunci: pemahaman, *fast break*, anggota ekstrakurikuler bola basket

Abstract

This study aims to find out the understanding level of fast break of basketball extracurricular members at SMA Negeri 4 Pekalongan. This was a descriptive research. The method used in this research was survey with a comprehension test in the form of objective questions as the data collection technique. The subjects of this study were all members of basketball extracurricular activity at SMA Negeri 4 Pekalongan which amounted to 24 students, selected using total sampling technique. The data analysis used was descriptive quantitative which is presented in percentage. The results show that the understanding level of fast break of basketball extracurricular members at SMA Negeri 4 Pekalongan are: in the "very low" category is 4.17% (1 student), "low" is 25% (6 students), "medium" is 25% (6 students), "high" is 45.83% (11 students), and "very high" is 0% (0 student). Based on the average score, that is 51.32, the understanding level of fast break of members of basketball extracurricular activity at SMA Negeri 4 Pekalongan is in "medium" category.

Keywords: understanding, fast break, basketball extracurricular members

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini semakin marak suatu even pertandingan di tingkat senior, junior, mahasiswa, dan pelajar, salah satunya dengan diadakannya DBL (*Development Basketball League*) di tingkat pelajar SMA, POPDA (Pekan Olahraga Daerah) yang diselenggarakan oleh masing-masing daerah Kabupaten diikuti oleh SMP dan SMA Kabupaten dan juga LIBAMANAS (Liga Basket Mahasiswa Nasional), ditingkat kejurnas junior (umur 14 th - 18 th), tingkat

kejurnas senior (umur 19 th - 35 th) serta kejurnas veteran (umur 36 th - 60 th). Banyaknya even yang terselenggara di tingkat junior sampai senior, semakin maraknya pula pembinaan-pembinaan olahraga bola basket di dalam instansi-instansi perusahaan, pemerintah dan juga di lembaga-lembaga pendidikan baik di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), maupun di perguruan tinggi/swasta (PTN/PTS).

Pada usia sekolah adalah usia yang paling tepat dalam pembinaan prestasi olahraga, karena sebagai pondasi dasar dalam pencapaian prestasi olahraga khususnya bola basket. Kegiatan seperti even-even pertandingan maupun berlatih bola basket juga banyak sekali memberikan manfaat untuk anak usia sekolah. Sebagai contoh berbagai manfaatnya untuk mencegah berbagai bentuk-bentuk kegiatan negatif dikalangan pelajar antara lain: mencegah tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obat terlarang, mabuk-mabukan, seks bebas, dan lain-lain.

Pemerintah melalui DEPDIKNAS dan MENPORA sangat mendukung dan memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan bola basket, mulai dari mensosialisasikan kepada para siswa supaya dapat mencintai olahraga bola basket seperti mengadakan even-even turnamen yang diikuti antar sekolah maupun juga mendorong setiap sekolah untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan olahraga khususnya bola basket.

Tidak heran bahwa akhir-akhir ini hampir setiap sekolah yang berada di Indonesia khususnya sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) mempunyai kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Ekstrakurikuler bola basket juga dapat dijumpai di SMA Negeri 4 Pekalongan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Pekalongan tidak hanya bola basket, tetapi banyak kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti: renang, atletik, sepakbola, Bulu tangkis, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), bola voli, teater, Jurnalistik (buletin sekolah), Palang Merah Remaja, paduan suara, pramuka, pencak silat. Di SMA Negeri 4 Pekalongan sebenarnya banyak peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu berjumlah 31

peserta didik yang terdiri atas laki-laki berjumlah 20 siswa dan 11 siswa perempuan. SMA Negeri 4 Pekalongan juga memiliki Tim inti bola basket yang sudah dipilih oleh pelatihnya yang berjumlah 20 siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket ditangani oleh seorang pelatih dan guru Penjasorkes sebagai pembina. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 4 Pekalongan dilakukan satu kali per minggu yaitu setiap hari Rabu dengan durasi latihan 90 menit. Latihan dimulai pada pukul 14.30 – 16.00 WIB. SMA Negeri 4 Pekalongan juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga sangat mendukung proses latihan bola basket.

Setiap tahunnya SMA Negeri 4 Pekalongan selalu mengikuti turnamen – turnamen bola basket, salah satunya adalah POPDA. Di Indonesia POPDA merupakan turnamen antar sekolah se-Kabupaten, maka dari itu POPDA selalu menjadi tolok ukur prestasi bola basket setiap SMA atau sederajat tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa prestasi lima tahun terakhir tim bola basket di SMA Negeri 4 Pekalongan, belum menunjukkan hal yang positif. Menurut pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan, belum mencapai prestasi tersebut terjadi karena taktik dan strategi penyerangan yang diterapkan tidak berjalan dengan baik, dan salah satu diantara taktik dan strategi penyerangan yang tidak berjalan dengan baik adalah *fast break*. Dengan demikian *fast break* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan, karena *fast break* merupakan bagian dari taktik dan strategi menyerang yang mempermudah sebuah tim untuk mencetak skor.

Selama ini belum ada pemberian materi *fast break* secara teori terhadap anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan. Pemberian latihan teknik, taktik dan strategi yang dilakukan selama ini hanya mengandalkan praktek di lapangan. Hal tersebut merupakan salah satu kemungkinan yang menyebabkan tidak berjalannya *fast break* dengan baik pada anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan, menunjukkan bahwa pemain tidak memahami tentang pengertian *fast break*, ciri-ciri *fast break*, tujuan dan manfaat *fast break*.

Menurut Sumiyarsono (2002: 77-78), *fast break* adalah jenis serangan yang dirancang untuk mempermudah membuat nilai atau mencetak skor, sebelum pihak pemain lawan sempat mengatur posisi pertahanannya masing-masing. Regu penyerang berusaha melakukan tekanan pertahanan regu lawan, sehingga terperangkap dalam situasi seorang penjaga bertahan, menjaga dua orang penyerang atau dua orang penjaga menghadapi tiga orang penyerang, ataupun tiga orang penjaga menghadapi empat orang penyerang. *Fast break* adalah serangan kilat yang dirancang untuk mempermudah sebuah tim mencetak skor, dan sangat efektif digunakan pada awal pertandingan untuk mengetahui kekuatan pertahanan lawan. Selain itu, semua jenis pertahanan dapat dipecahkan dengan *fast break*, baik pertahanan daerah maupun pertahanan orang per orang. Sehingga banyak tim-tim bola basket SMA dan sederajat yang mengaplikasikan *fast break* sebagai senjata andalannya, dan salah satunya adalah SMA Negeri 4 Pekalongan.

Dari pernyataan di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti tingkat pemahaman

fast break dalam bermain bola basket, sehingga dengan melakukan penelitian dapat diketahuinya seberapa tinggi tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan dalam bermain bola basket. Penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan acuan dan referensi prioritas dalam membuat program latihan yang akan dijalankan oleh tim-tim SMA dan sederajat dalam mengikuti turnamen *Development Basketball League*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengukur tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 4 Pekalongan Jawa Tengah, yang beralamat Jalan HOS Cokroaminoto, 302 A Kota Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018.

Target/Subjek Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan yang jumlahnya sebanyak 24 siswa, dengan rincian 13 siswa putra dan 11 siswa putri yang diambil menggunakan teknik *total sampling*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman dengan soal objektif untuk mengukur pemahaman soal benar-salah. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Faktor	Indikator	Item
a. Hakikat <i>fast break</i>	1) Pengertian <i>fast break</i>	1
	2) Ciri-ciri <i>fast break</i>	2, 3, 4, 5, 6, 7
	3) Tujuan <i>fast break</i>	8, 9, 10, 11
	4) Manfaat <i>fast break</i>	12, 13
c. Hakikat/Prinsip pola <i>fast break</i>	1) Penguasaan bola	14
	2) Penempatan posisi pada lorong-lorong serang	15
	3) <i>Fast break</i> 2-on-1	16
	4) <i>Fast break</i> 3-on-2	17
	5) <i>Fast break</i> 4-on-3	18
	6) <i>Fast break</i> <i>Swing</i>	19
Jumlah		19

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan

menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

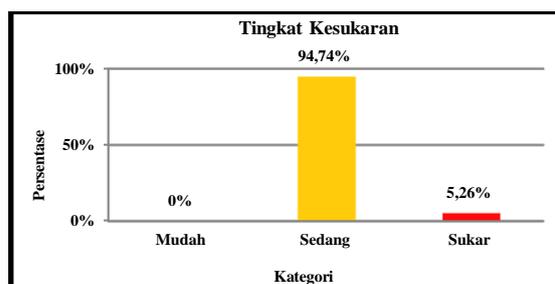
S : *standar deviasi*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan, yang diungkapkan dengan tes benar-salah yang berjumlah 19 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) hakikat *fast break* dan (2) hakikat/prinsip pola *fast break*. Hasil analisis data penelitian tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan dipaparkan sebagai berikut:

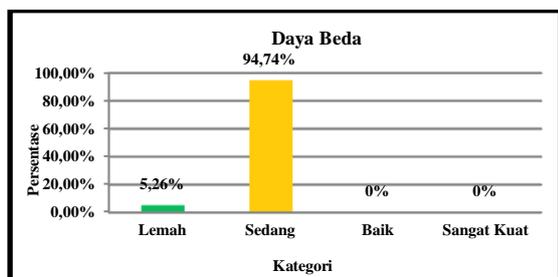
Hasil analisis tingkat kesukaran butir instrumen, disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kesukaran

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir instrumen berada pada kategori “mudah” sebesar 0% (0 butir), “sedang” sebesar 94,74% (18 butir), “sukar” sebesar 5,26% (1 butir).

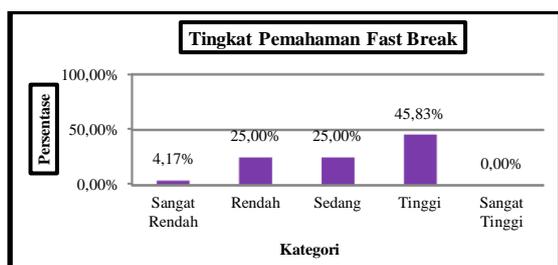
Hasil analisis daya beda butir instrumen, disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Daya Bada

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa daya beda butir instrumen berada pada kategori “lemah” sebesar 5,26% (1 butir), “sedang” sebesar 94,74% (18 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan didapat skor terendah 10,53, skor tertinggi 78,95, rerata 51,32, nilai tengah 55,26, nilai yang sering muncul 63,16, standar deviasi 17,23. Tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

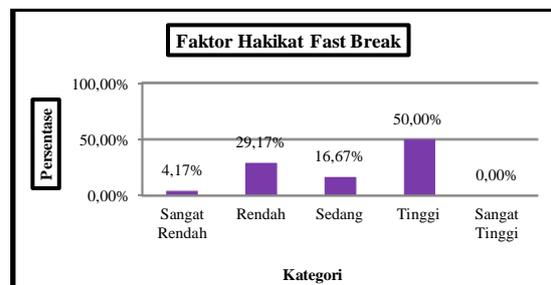


Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman *Fast Break*

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (1 siswa), “rendah” sebesar 25% (6 siswa), “sedang” sebesar 25% (6 siswa), “tinggi” sebesar 45,83% (11 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,32, tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan dalam kategori “sedang”.

a. Faktor Hakikat *Fast Break*

Tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berdasarkan faktor hakikat *fast break* dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



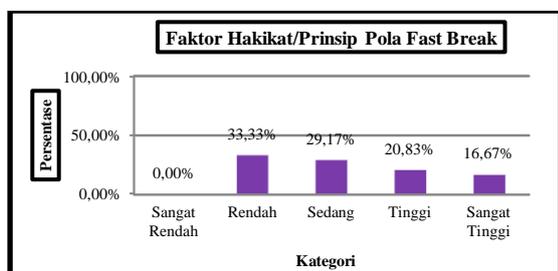
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Hakikat *Fast Break*

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berdasarkan faktor hakikat *fast break* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (1 siswa), “rendah” sebesar 29,17% (7 siswa), “sedang” sebesar 16,67% (4 siswa), “tinggi” sebesar 50% (12 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 50,32, tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA

Negeri 4 Pekalongan berdasarkan faktor hakikat *fast break* dalam kategori “sedang”.

b. Faktor Hakikat/Prinsip Pola *Fast Break*

Tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berdasarkan faktor hakikat/prinsip pola *fast break* disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Hakikat/Prinsip Pola *Fast Break*

Berdasarkan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berdasarkan faktor hakikat/prinsip pola *fast break* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 33,33% (8 siswa), “sedang” sebesar 29,17% (7 siswa), “tinggi” sebesar 20,83% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 16,67% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 53,47, tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berdasarkan faktor hakikat/prinsip pola *fast break* dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berada pada kategori sedang.

Kategori paling banyak yaitu tinggi sebesar 45,83% atau sebanyak 11 siswa sudah mempunyai tingkat pemahaman yang baik terhadap *fast break*, berikutnya pada kategori rendah dan sedang sebesar 25% atau sebanyak 6 siswa masih mempunyai pemahaman yang kurang terhadap *fast break* dalam bola basket.

Selama ini belum ada pemberian materi *fast break* secara teori terhadap anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan. Pemberian latihan teknik, taktik dan strategi yang dilakukan selama ini, hanya mengandalkan praktek di lapangan. Hal tersebut merupakan salah satu kemungkinan yang menyebabkan tidak berjalannya *fast break* dengan baik pada anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan. *Fast break* adalah serangan kilat yang dirancang untuk mempermudah sebuah tim mencetak skor, dan sangat efektif digunakan pada awal pertandingan untuk mengetahui kekuatan pertahanan lawan. Selain itu, semua jenis pertahanan dapat dipecahkan dengan *fast break*, baik pertahanan daerah maupun pertahanan orang per orang.

Menurut Sumiyarsono (2002: 77-78), *fast break* adalah jenis serangan yang dirancang untuk mempermudah membuat nilai atau mencetak skor, sebelum pihak pemain lawan sempat mengatur posisi pertahanannya masing-masing. Regu penyerang berusaha melakukan tekanan pertahanan regu lawan, sehingga terperangkap dalam situasi seorang penjaga bertahan, menjaga dua orang penyerang atau dua orang penjaga menghadapi tiga orang penyerang, ataupun tiga orang penjaga menghadapi empat orang penyerang.

Pendapat lain menurut Wissel (2000: 197), *fast break* merupakan bagian permainan yang menyenangkan, baik bagi pemain maupun bagi penonton. Tujuan dari *fast break*

adalah membawa bola ke depan untuk melakukan tembakan dengan presentase keberhasilan yang tinggi, baik dengan melonggarkan penjagaan atau dengan tidak memberikan kesempatan pada lawan untuk membuat pertahanan. *Fast break* yang baik tergantung pada kondisi fisik yang baik, kerjasama regu, dasar permainan, dan keputusan yang tepat. Dewasa ini regu-regu bola basket modern merancang secara khusus pola *fast break* sebagai senjata andalannya. Serangan tersebut dapat dilakukan terus menerus setiap saat bola dikuasai atau hanya dilakukan pada saat-saat tertentu. Semua hal tersebut tergantung dari kemampuan individual para pemainnya dan pandangan pelatih terhadap strategi penyerangan yang digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (1 siswa), “rendah” sebesar 25% (6 siswa), “sedang” sebesar 25% (6 siswa), “tinggi” sebesar 45,83% (11 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,32, tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan dalam kategori “sedang”.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan.

2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pemahaman *fast break* anggota ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Pekalongan dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sumiyarsono, D. (2002). *Keterampilan bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wissel, H. (2000). *Langkah sukses dalam bolabasket*. (Terjemahan Bagus Pribadi). United State: Champaign, IL. (Buku asli diterbitkan tahun 1997).